

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring pesatnya perkembangan usaha di era globalisasi ini. Menjadi suatu tantangan dan keharusan bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, harga kebutuhan pokok mengalami kenaikan yang tentunya akan mempengaruhi harga kebutuhan bahan baku, mesin ataupun suku cadang yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga akan mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan bertujuan memperoleh laba yang maksimal dalam melaksanakan aktivitasnya yang mana mungkin sesuai dengan perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dan menginginkan produktivitas perusahaan yang maksimal. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari aktivitas dibidang produksi dan aktivitas dibidang lain yang dilakukan bertujuan dalam mencapai keberhasilan perusahaan tersebut.

Dalam menghadapi persaingan pada perusahaan salah satu hal yang perlu diperhatikan yaitu menekan biaya yang ada dalam operasional perusahaan. Dalam hal ini perusahaan perlu menghasilkan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan konsumen akan tetapi harga jual produk tersebut harus sesuai dengan harga pasar yang wajar. Perusahaan perlu melakukan suatu usaha agar dapat memperoleh harga jual yang wajar yaitu dengan mengendalikan biaya produksinya. Umumnya pada perusahaan industri biaya produksi memegang peranan yang sangat penting, hal ini dikarenakan jumlah

biaya produksi relative lebih besar dibanding jumlah biaya-biaya lainnya seperti biaya administrasi dan biaya pemasaran. Sehingga perlu diadakannya perencanaan dan pengendalian pada biaya produksi agar suatu perusahaan dapat memproduksi secara efektif dan efisien.

PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan industri rokok terbesar kelima di Indonesia. PT Gudang Garam Tbk didirikan pada 26 Juni 1958 oleh Surya Wonowijoyo (Tjoa Jien Hwie) dan kantornya berada di Kota Kediri. PT Gudang Garam Tbk hampir menguasai separuh pasar rokok nasional selama beberapa dekade, pangsa pasar PT Gudang Garam Tbk di pasar rokok Indonesia mencapai 49%. PT Gudang Garam Tbk telah menghasilkan beragam produk rokok kretek yang berkualitas tinggi, antara lain Gudang Garam Merah, Gudang Garam Djaja, Gudang Garam Internasional, Gudang Garam Surya, Gudang Garam Signature, Gudang Garam Surya Signature Menthol, Gudang Garam Surya Profesional Mild, Gudang Garam Surya Slim, Gudang Garam Surya Slim Menthol, Gudang Garam Surya Slim White Edition, dan lain-lain.

Ketersediaan bahan baku merupakan bagian yang sangat penting di dalam proses produksi suatu perusahaan dan harus ada pada saat dibutuhkan, selain itu faktor yang paling penting yaitu ketersediaan mesin-mesin yang siap dioperasikan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap di jual pada konsumen. Dengan adanya bahan baku dengan kualitas yang baik maka dapat memberikan kualitas produk yang baik pula. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam pengolahan bahan baku tersebut tergantung

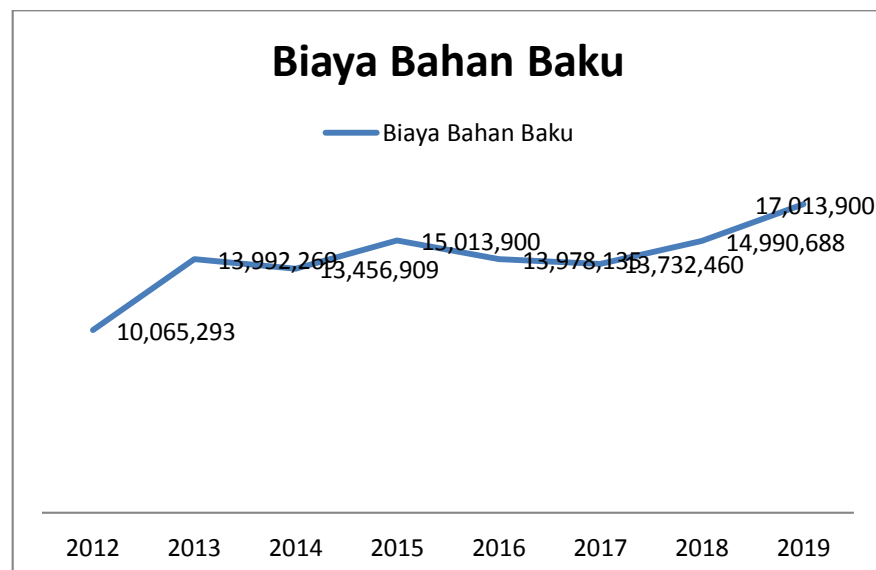
dari upaya perusahaan dalam mencari dan memilih bahan baku dengan teliti yang akan digunakan dalam proses produksi. Apabila kualitas bahan baku pada suatu perusahaan semakin baik maka bisa mengurangi terjadinya kesalahan pada proses produksi. Agar mendapatkan bahan baku yang memiliki mutu baik maka perlu dilakukan pengujian atau pengetesan bahan baku, maka dengan begitu dapat diketahui bahan baku mana yang sesuai ataupun yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Apabila mutu bahan baku telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan maka diharapkan menghasilkan produk yang bermutu baik.

Grafik 1.1

Data Biaya Bahan Baku pada PT Gudang Garam Tbk

Tahun 2012-2019

(Dalam Jutaan Rupiah)



Dari grafik 1.1 di atas dapat dilihat bahwa biaya bahan baku pada PT Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2012 sampai dengan 2019. Pada tahun 2012 ke tahun 2013 biaya bahan baku mengalami peningkatan sebesar Rp 3.926.976.000.000. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 535.360.000.000. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.556.991.000.000. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 biaya bahan baku mengalami penurunan sebesar Rp 1.035.765.000.000. Sedangkan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 245.675.000.000. Lalu pada tahun 2017 ke tahun 2018 biaya bahan baku pada PT Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp 1.258.228.000.000. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 biaya bahan baku pada PT Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp 2.023.212.000.000.

Tenaga kerja merupakan penduduk atau masyarakat yang berada dalam usia kerja atau produktif yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja. Tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang dominan pada suatu perusahaan. Pemanfaatan jam tenaga kerja langsung perlu diperhatikan dan diupayakan agar menciptakan kondisi kerja yang efektif dan efisien, jika dihubungkan dengan tenaga kerja langsung yang terlibat dalam proses produksi (Maudyana, 2007: 2). Hal ini dijelaskan oleh Allah SWT dalam Q.S Al-Qashash ayat 73 yang berbunyi sebagai berikut:

وَمِنْ رَحْمَتِهِ □ جَعَلَ لَكُمْ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا □ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا □ مِنْ فَضْلِهِ □ وَلَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ

Artinya:

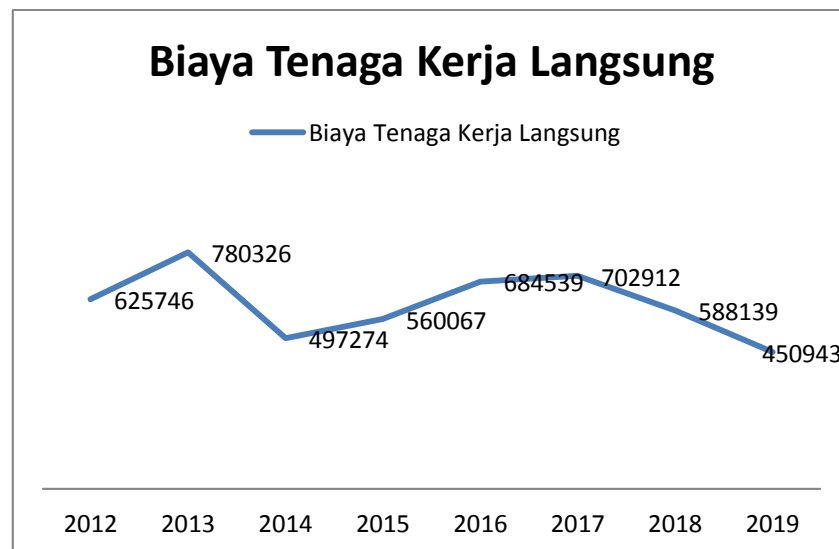
“Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya”.²

Grafik 1.2

Data Biaya Tenaga Kerja Langsung pada PT Gudang Garam Tbk

Tahun 2012-2019

(Dalam Jutaan Rupiah)



Dari grafik 1.2 di atas dapat dilihat bahwa biaya tenaga kerja langsung pada PT Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan dan penurunan dari

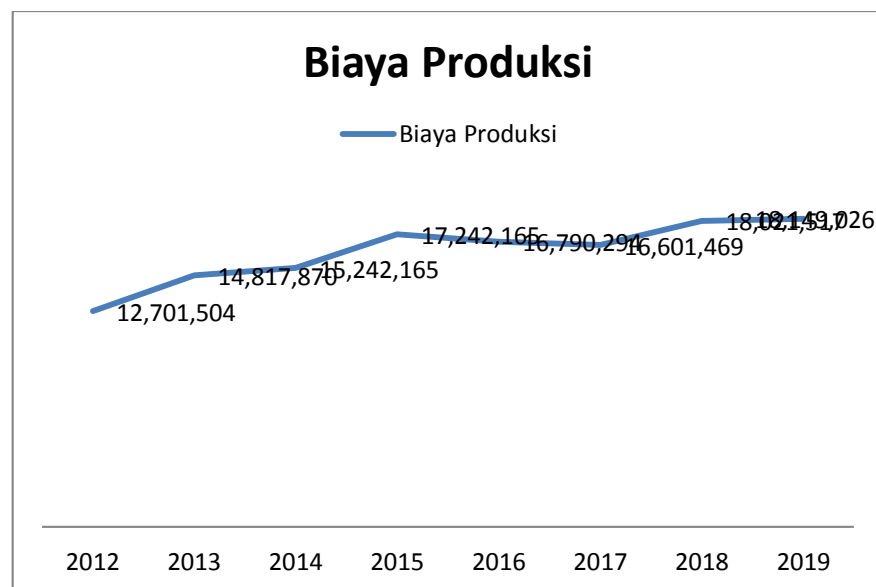
² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid I (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Lentera Abad, 2010), hlm. 313

tahun 2012 sampai dengan 2019. Pada tahun 2012 ke tahun 2013 biaya tenaga kerja langsung mengalami peningkatan sebesar Rp 154.580.000.000. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 283.052.000.000. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp 62.793.000.000. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 biaya tenaga kerja langsung mengalami peningkatan sebesar Rp 124.472.000.000. Sedangkan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 18.373.000.000. Lalu pada tahun 2017 ke tahun 2018 biaya tenaga kerja langsung pada PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan sebesar Rp 114.773.000.000. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 biaya tenaga kerja langsung pada PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan sebesar Rp 137.196.000.000.

Dengan adanya efisiensi pada bahan baku dan tenaga kerja langsung dapat mempengaruhi biaya produksi menjadi lebih efisiensi pula. Karena besarnya bahan baku dan tenaga kerja langsung sangat berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya biaya produksi. Menurut Hartati perhitungan biaya produksi yaitu meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.³ Agar dapat mencapai produksi yang efisien, sehingga diperlukan pengendalian biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

³ Neneng Hartati, *Akuntansi Biaya*, (Bandung : PUSTAKA SETIA, 2017), hlm. 127

Grafik 1.3
Data Biaya Produksi pada PT Gudang Garam Tbk
Tahun 2012-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)



Dari grafik 1.3 di atas dapat dilihat bahwa biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2012 sampai dengan 2019. Pada tahun 2012 ke tahun 2013 biaya produksi mengalami peningkatan sebesar Rp 2.116.366.000.000. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 424.295.000.000. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp 2.000.000.000.000. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 biaya produksi mengalami penurunan sebesar Rp 451.871.000.000. Sedangkan pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 188.825.000.000. Lalu pada tahun 2017 ke tahun 2018

biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp 1.420.048.000.000. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp 127.509.000.000.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin membahas dan melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT GUDANG GARAM Tbk”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penetapan anggaran biaya produksi digolongkan sesuai dengan jenis biaya yang akan dikeluarkan, agar biaya yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.
2. Biaya yang meningkat tak terduga melebihi anggaran, terutama pada biaya yang bersangkutan dengan biaya produksi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara biaya bahan baku terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk?
2. Apakah ada pengaruh antara biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk?

3. Apakah ada pengaruh antara biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama-sama terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji adakah pengaruh antara biaya bahan baku terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk.
2. Untuk menguji adakah pengaruh antara biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk.
3. Untuk menguji adakah pengaruh antara biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersama-sama terhadap efisiensi biaya produksi pada PT Gudang Garam Tbk.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, beberapa manfaat yang kemudian akan diperoleh, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, masukan serta ilmu pengetahuan yang terkait dengan ekonomi umumnya dan juga sebagai sarana penambah pengetahuan khususnya mengenai pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan khususnya tentang biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya produksi.

b. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi bacaan bagi mahasiswa IAIN Tulungagung yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini memiliki fungsi agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Adapun ruang lingkup dan batasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian ini meliputi Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT Gudang Garam Tbk periode 2012-2019.

2. Batasan penelitian ini adalah di PT Gudang Garam Tbk yang berfokus pada pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap efisiensi biaya produksi periode 2012-2019.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian tentang “Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT Gudang Garam Tbk”, maka penulis perlu memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh merupakan daya yang ada ataupun timbul akibat dari sesuatu yaitu orang atau benda yang ikut dalam membentuk suatu watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.⁴

b. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk bahan mentah yang akan digunakan di dalam proses produksi selama periode yang akan datang.⁵

c. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung merupakan seluruh karyawan yang secara langsung ikut serta dalam proses memproduksi bahan mentah menjadi

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁵ Neneng Hartati, *Akuntansi Biaya*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2017), hlm. 223

produk jadi. Sehingga biaya tenaga kerja langsung diperlakukan sebagai perhitungan langsung dalam unsur biaya produksi.⁶

d. Efisiensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efisiensi merupakan ketepatan usaha atau kerja dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya.⁷

e. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang akan digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini juga disebut dengan biaya produk yaitu biaya-biaya yang bisa dihubungkan dengan suatu produk, sehingga biaya ini menjadi bagian dari persediaan.⁸

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang di maksud dari : “Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT Gudang Garam Tbk” yaitu daya atau akibat yang akan timbul dari biaya produksi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada PT Gudang Garam Tbk.

⁶ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 321

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁸ Bustami Bastian dan Nurlela, *Akuntansi Biaya Melalui pendekatan Manajerial*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2009)

H. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi yang disajikan untuk menjelaskan dalam penelitian ini dibagi dalam pokok – pokok pembahasan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum keseluruhan skripsi yaitu memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah/operasional variabel, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori yang berkaitan dengan objek pembahasan yang didapat dari tinjauan pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta mengemukakan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dianalisa dengan teori dasar.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.